

ABSTRAK

Retno Ning Tiyas. 2013. *Pertunjukan Genjringan Dalam Upacara Kelahiran Bayi, Pada Masyarakat Desa Sidomulyo Selatan*. Skripsi, Jurusan Seni Drama, Tari dan Musik, Fakultas Sastra dan Budaya, Universitas Negeri Gorontalo. Pembimbing I Trubus Semiaji S.Sn, M.Sn dan Pembimbing II La Ode Karlan S.Pd, M.Sn.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena yang terjadi diruang lingkup masyarakat Sidomulyo Selatan yang menghadirkan kesenian *genjringan*, dalam kegiatan-kegiatan tradisi masyarakat desa Sidomulyo Selatan Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo.

Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini yaitu bentuk pertunjukan *genjringan* dalam upacara kelahiran bayi. Tujuan penelitian untuk mengetahui bentuk pertunjukan *genjringan* dalam upacara kelahiran bayi pada masyarakat desa Sidomulyo Selatan Kecamatan Boliyohuto Kabupaten Gorontalo. Metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif analisis, dengan data-data penelitian yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi pertunjukan *genjringan* dalam bentuk rekaman video. Analisis data menggunakan langkah-langkah pengolahan data yang diawali dari penyusunan data, klasifikasi data, pengolahan data dan interpretasi data atau penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa bentuk pertunjukan *genjringan* dalam upacara kelahiran bayi merupakan pertunjukan ansambel yang di dalamnya terdapat instrumen dan vokal. Instrumen yang digunakan terdiri dari alat musik pukul yang disebut *genjring* dan *jedor*, yang masing-masing terdiri dari empat instrumen *genjring* dan satu instrumen *jedor*. Lantunan vokal yang dibawakan terdiri dari syair-syair yang terdapat dalam kitab Barjanji. Pertunjukan *genjringan* pada kelahiran bayi dihadirkan pada hari kelima dalam hitungan Jawa, yang tepat pada tradisi *sepasaran*. Pertunjukannya berlangsung dari pukul 22.00-04.00 dini hari, dengan membawakan 13 syair. Ketiadaan respon dari generasi muda terhadap pelestarian kesenian tradisional. Sehingga disaran kepada generasi muda desa Sidomulyo Selatan agar dapat melestarikan kesenian tradisional.

kata kunci : pertunjukan, *genjringan*, upacara kelahiran bayi